

BAB 2

TINJAUAN TEORETIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian Profil

Profil merupakan gambaran yang dimiliki seseorang atau kesan pertama yang dianggap sebagai awal untuk terjadinya hal selanjutnya, yang menyangkut baik buruknya seseorang tertentu. Profil sering dihubungkan dengan data, data yang akan dideskripsikan dapat memperjelas persepsi seseorang terhadap sesuatu yang akan dijelaskan. Profil memiliki fungsi dan tujuan yaitu memberikan informasi dan memperjelas persepsi akan sesuatu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata profil adalah pandangan dari samping tentang wajah orang lukisan gambar orang dari samping sketsa biografi penampang tanah, gunung, grafik atau ikhtiar yang memakai fakta tentang hal-hal yang khusus, profil juga menunjukkan keadaan, identitas atau ciri dari subjek atau foto tipe sebenarnya dari keseluruhan aspek yang ada dan dimiliki oleh subjek.

Sedangkan profil menurut (Asmana, Laili, & Ardiyansah, 2018, hlm. 4) adalah gambaran mengenai seseorang. Profil seseorang pada umumnya digunakan sebagai informasi yang mengacu pada data yang sebenarnya dari data diri seseorang itu sendiri yang berisi tentang nama, umur, pekerjaan, status, jenis kelamin dan informasi lain yang sekiranya layak untuk dipublikasikan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa profil adalah gambaran tentang seseorang tertentu. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan profil adalah gambaran tentang profil kondisi fisik pemain sepakbola yang tergabung di tim berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka urusan masalah yang diajukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah seberapa tinggi profil kondisi fisik pemain sepakbola tim SSB Samudra Pangandaran.

2.1.2 Pengertian Kondisi Fisik

Kondisi fisik adalah salah satu komponen dasar yang harus dimiliki olahragawan, tanpa ada kondisi fisik yang baik kegiatan olahraga tidak akan berjalan dengan maksimal. Menurut (Agustina, 2020, hlm. 55) hubungan kondisi

fisik dan teknik menyatakan bahwa, seorang atlet tidak dapat melakukan teknik-teknik secara sempurna jika kondisi fisiknya jelek gerakan yang terampil dapat dilakukan apabila kemampuan fisiknya memadai.

Menurut Sugiyanto (dalam Hilman, 2016, hlm. 10), kemampuan fisik adalah kemampuan memfungsikan organ-organ tubuh dalam melakukan aktivitas fisik. Kemampuan fisik sangat penting untuk mendukung mengembangkan aktivitas psikomotor.

Dari pengertian mengenai kondisi fisik di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik adalah kemampuan atlet untuk melakukan segala aktivitas fisik, demi menunjang kegiatan olahraga, baik kondisi fisik dalam olahraga umum maupun olahraga khusus.

2.1.2.1 Komponen Kondisi Fisik

Menurut Sajoto (dalam Hilman, 2016, hlm. 11), kondisi fisik merupakan satu komponen yang tidak dapat dipisahkan begitu saja, baik peningkatan maupun pemeliharannya. Maksudnya bahwa di dalam usaha peningkatan kondisi fisik maka seluruh komponen tersebut harus dikembangkan. Adanya 10 komponen kondisi fisik tersebut, adalah:

1. Kekuatan atau strength adalah kemampuan seseorang dalam mempergunakan otot untuk menerima beban sewaktu bekerja.
2. Daya tahan ada 2 dua macam, yaitu:
 - a. Daya tahan umum yaitu kemampuan seseorang dalam menggunakan jantung, paru-paru dan peredaran darahnya secara baik dan efisien.
 - b. Daya tahan otot adalah kemampuan seseorang dalam mempergunakan otot agar berkontraksi secara terus menerus dalam waktu yang lumayan lama dengan beban tertentu.
3. Kekuatan otot adalah kemampuan seseorang dalam mempergunakan kekuatan maksimal dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.
4. Kekuatan atau speed adalah kemampuan untuk melakukan Gerakan keseimbangan dalam bentuk yang sama dalam waktu yang cepat.
5. Daya lentur adalah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan segala aktivitas dengan penguluran tubuh yang luas.

6. Kelincahan adalah kemampuan mengubah posisi di area tertentu, secara cepat, dan tepat. Koordinasi adalah kemampuan seseorang melakukan bermacam-macam gerakan yang berbeda ke dalam pola gerakan tunggal secara efektif tanpa berfikir lama.
7. Keseimbangan adalah kemampuan tubuh untuk mempertahankan posisi dalam bermacam-macam gerakan tertentu.
8. Ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan Gerakan bebas terhadap sasaran secara baik, dan tepat.
9. Reaksi adalah kemampuan seseorang untuk segera bergerak secepatnya dalam menanggapi rangsangan yang ditimbulkan melalui Indera, saraf atau feeling lainnya. Seperti dalam mengantisipasi datangnya bola yang harus ditangkap dan lain-lain.

2.1.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Fisik

Menurut Hardiyah (2018, hlm. 118) “kondisi fisik” merupakan gabungan dari kata kondisi dan fisik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata kondisi diartikan sebagai keadaan, sementara fisik berarti jasmani atau tubuh. Jika diartikan secara letter late kondisi fisik akan berarti keadaan tubuh. Jonath Krempel (dalam Irawadi, 2011, hlm. 1) mengartikan bahwa” kondisi fisik merupakan keadaan yang meliputi faktor kekuatan, kecepatan, daya tahan, kelentukan dan koordinasi” sementara Bompa (dalam C. Y. Pratama & Sutopo, 2016, hlm. 157) menyatakan bahwa semua aktivitas gerak dalam olahraga selalu mengundang unsur-unsur kekuatan, kecepatan, durasi yang merupakan penjabaran dari unsur fisik. Dengan adanya faktor yang meliputi kondisi fisik tersebut akan terlihat dari kualitas unjuk kerja yang dilakukan

2.1.2.3 Manfaat Kondisi Fisik

Dalam olahraga kondisi fisik sangatlah berguna demi menunjang waktu Ketika melakukan olahraga tertentu, kondisi fisik juga sangat mempengaruhi sistem gerak, pikiran dan penampilan seseorang Ketika berolahraga. Menurut Reki (dalam Wicaksono, Zawawi, & Yuliawan, 2021, hlm. 24) seorang atlet tidak dapat melakukan teknik- teknik secara sempurna jika kondisi fisiknya jelek gerakan yang terampil dapat dilakukan apabila kemampuan fisiknya memadai, kondisi fisik

adalah satu prasyarat yang sangat diperlukan dalam usaha peningkatan prestasi seorang atlet bahkan dapat dikatakan sebagai dasar landasan suatu awalan olahraga prestasi.

2.1.2.4 Kondisi Fisik yang Diperlukan Dalam Sepakbola

Komponen dan klasifikasi kemampuan cabang olahraga sepakbola putra menurut Fenanlampir dan Faruq (2015, hlm 234) sebagai berikut:

1. Kekuatan adalah kontraksi otot yang didapat dalam sekali usaha maksimal. Usaha maksimal yang dilakukan oleh sekelompok otot untuk mengatasi suatu tekanan. Kekuatan otot yang diperlukan dalam sepakbola terdiri:
 - a. Otot lengan dan bahu
 - b. Otot punggung
 - c. Otot tungkai
2. Daya tahan otot adalah kemampuan semua organisme tubuh untuk mengatasi lelah pada waktu melakukan aktivitas yang menuntut kekuatan dalam waktu relatif lama. Daya tahan otot yang diperlukan dalam sepakbola terdiri:
 - a. Otot perut
 - b. Otot tangan dan bahu
 - c. Otot tungkai
3. Kecepatan atau *speed* adalah kemampuan bergerak dengan kecepatan tercepat. Dilihat dari sistem gerak tubuh, kecepatan ialah kemampuan dasar gerak sistem saraf pusat dan perangkat otot untuk menampilkan gerakangerakan pada kecepatan tertentu
4. Kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh atau bagian-bagiannya secara cepat dan tepat
5. *Fleksibilitas* atau kelentukan merupakan kemampuan menggerakkan tubuh atau bagian-bagiannya seluas mungkin tanpa terjadi ketegangan sendi dan cedera otot.
6. *Power* atau daya ledak otot bisa disebut juga kekuatan eksplosif. Power menyangkut kekuatan serta kecepatan kontraksi otot yang dinamis dan eksplosif yang melibatkan tersebut. pengeluaran otot yang maksimal dalam

waktu yang secepat-cepatnya. Power yang diperlukan dalam sepakbola ialah otot tungkai.

7. Daya tahan jantung paru adalah kemampuan sistem sirkulasi (jantung, pembuluh darah, dan darah) dan sistem respirasi paru untuk menyalurkan oksigen ke otot yang sedang bekerja serta mengangkat limbah dari otot.

2.1.3 Pengertian Sepakbola

Menurut Atradinal dan Sufriani, Rika (2017) “Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang paling populer di dunia. Sepak bola telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan dari bentuk sederhana dan primitif sampai menjadi permainan olahraga modern yang sangat digemari dan disenangi banyak orang, pembinaan olahraga perlu mempertimbangkan pada karakteristik atlet yang dibina baik secara fisik, Teknik, taktik, mental, sarana prasarana, serta kondisi lingkungan pembinaan koma dengan tujuan untuk proses pembinaan menuju prestasi yang setinggi-tingginya”. Menurut Fatmala (2018), sepakbola ialah suatu permainan yang memiliki satu tujuan yakni sebagai pemenang dengan membuat gol dan berusaha agar lawan tidak mencetak gol dengan cara yang sesuai aturan permainan.

Sepakbola merupakan olahraga terpopuler dan fenomenal di seluruh dunia dengan sekitar 270 juta praktisi sepakbola tersebar di seluruh dunia pada pergantian abad ke-21 (FIFA, 2015). Sepakbola merupakan permainan olahraga yang menguras banyak tenaga, dengan waktu normal pertandingan sepakbola 45x2 menit untuk setiap pertandingan. (Detu et al., 2024) mengatakan bahwa Permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan banyak digemari oleh masyarakat, baik di Indonesia maupun didunia. Ini terbukti dengan makin banyaknya anak, remaja, dewasa, tua, muda yang memainkan permainan ini baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Perkembangan sepak bola sangat pesat, tidak hanya sebagai olahraga rekreasi atau pengisi waktu luang saja, tetapi sepak bola sudah menjadi olahraga prestasi yang bisa dibanggakan oleh seluruh bangsa di dunia karena memicu pembangunan nasional.

Sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh 2 tim dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan. Dalam permainan ini melibatkan gerak unsur fisik, mental, motorik kasar dan halus, serta dibangun dengan kekuatan tim yang

kuat. Pergerakan semua komponen tersebut dilakukan untuk menjaga pergerakan bola agar tetap dinamis dan dapat melewati gawang lawan (Ahmad, 2022).

Sepakbola adalah cabang yang menggunakan bola yang umumnya terbuat dari kulit dan dimainkan oleh dua tim masing-masing beranggota 11 (sebelas) orang. Permainan sepakbola sering kali dimainkan oleh masyarakat untuk kebugaran, rekreasi dan prestasi, hingga tidak heran mengapa sepakbola menjadi cabang olahraga yang sangat populer dan digemari oleh seluruh lapisan Masyarakat.

2.1.4 Sekolah Sepakbola (SSB)

Menurut Suryanto dalam Alawi (2020) sekolah sepakbola merupakan suatu lembaga yang memberikan pengetahuan tentang teknik dasar sepakbola dan teknik dasar bermain sepakbola kepada siswa mulai dari cara dan penguasaan teknik-teknik sepakbola dengan baik dan benar. Pembinaan di sekolah sepakbola bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat bermain sepakbola anak-anak usia sekolah. Hal tersebut sejalan pernyataan Ghozali et al. (2017) sekolah sepakbola bertujuan menampung dan memberikan kesempatan para siswanya untuk mengembangkan potensi dan bakatnya agar menjadi pemain yang berkualitas. Sekolah sepakbola dapat disebut dengan kumpulan yang mendukung sistem pembinaan sepakbola dengan manajemen yang baik pada pembinaan akan banyak pemain yang berbakat khususnya sepakbola yang memiliki fungsi untuk mengembangkan bakat anak-anak agar mampu menghasilkan atlet yang berkualitas dalam sepakbola.

Sekolah sepakbola (SSB) merupakan wadah pembinaan sepakbola yang paling tepat (Nugroho & Lismadiana, 2016). Sekolah sepakbola merupakan salah satu wadah yang menampung kegiatan pembelajaran mengenai sepakbola. Secara keseluruhan sekolah sepakbola menampung peserta didik anak-anak sampai ketinggian usia dewasa.

Dari penjelasan diatas Sekolah Sepakbola (SSB) yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu SSB Samudra Gemilang Pangandaran yang merupakan suatu wadah atau tempat yang mempunyai peranan penting untuk membimbing, memajukan, mengarahkan pengembangan dan memanfaatkan Sebagian kesempatan siswa dalam hal ini untuk bermain sepakbola. SSB Samudra Gemilang

Pangandaran tersendiri punya tujuan yaitu lebih menghidupkan dan menggiatkan lagi kegiatan olahraga sepakbola di Pangandaran, dan yang paling utama untuk meraih prestasi.

2.1.5 Profil SSB Samudra Gemilang Pangandaran

Nama : Sekolah Sepakbola Samudra Gemilang Pangandaran

Lokasi : Kabupaten Pangandaran

Tahun Berdiri : 2010

Kategori Usia : 6-18

Visi :

Membentuk pemain sepakbola yang berkarakter, berprestasi, dan mampu bersaing di Tingkat nasional maupun internasional, melalui pembinaan yang profesional dan berkelanjutan

Misi :

1. Memberikan Pendidikan dan pelatihan sepakbola yang terstruktur dengan metode modern, sesuai dengan perkembangan sepakbola global
2. Mengembangkan potensi pemain muda dari berbagai aspek: Teknik, taktik, fisik, dan mental, melalui program Latihan yang intensif dan variatif.
3. Menanamkan nilai-nilai sportifitas, disiplin, kerja keras, dan Kerjasama tim dalam setiap kegiatan di dalam dan luar lapangan.
4. Menjalin Kerjasama dengan klub-klub dan akademi sepakbola ternama untuk memberikan kesempatan bagi pemain berbakat agar dapat melanjutkan karier profesional

Program Latihan:

SSB Samudra Gemilang Pangandaran menawarkan program Latihan yang dibagi menjadi beberapa kelompok usia:

1. Kelompok Usia 9-12 Tahun: Pengembangan keterampilan teknik dasar, pemahaman taktik sederhana, serta peningkatan kebugaran fisik melalui latihan yang lebih terstruktur.
2. Kelompok Usia 13-15 Tahun: Peningkatan intensitas latihan dengan fokus pada taktik permainan, posisi spesifik, dan pengembangan mental kompetitif.

3. Kelompok Usia 16-18 Tahun: Persiapan untuk level kompetisi tinggi, termasuk pertandingan reguler, simulasi taktik lanjutan, serta evaluasi individu secara berkala.

Fasilitas :

1. Lapangan Rumput
2. Perangkat Latihan yang cukup lengkap seperti cone, bola, gawang, dll

Pelatih :

SSB Samudra Gemilang Pangandaran didukung oleh tim pelatih berpengalaman, yang memiliki sertifikasi kepelatihan nasional. Para pelatih berkomitmen untuk tidak hanya mengajarkan Teknik sepakbola, tetapi juga menjadi mentor bagi para pemain muda dalam pengembangan karakter mereka

Keunggulan :

1. Metode Latihan Terstruktur: Menggunakan metode latihan yang sesuai dengan standar internasional dan terus diperbarui sesuai perkembangan sepak bola modern.
2. Pendekatan Holistik: Program pembinaan tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada pengembangan mental dan disiplin pemain.
3. Kesempatan Eksposur: Pemain yang menunjukkan prestasi dan perkembangan signifikan akan diberikan kesempatan untuk mengikuti seleksi di klub-klub profesional, baik di dalam maupun luar negeri.
4. Kegiatan Ekstrakurikuler: Selain latihan sepak bola, SSB Samudra Gemilang Pangandaran juga menyelenggarakan berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan karakter, seperti seminar motivasi, dan kegiatan sosial.

Prestasi :

1. Tahun 2021
 - Juara 3 putera pangalengan bandung
 - juara 3 wcp generation of championship cilacap
 - juara 2 geas cilacap raya
 - juara 3 IMK FA cup cilacap
 - juara 1 kidang pananjung cup pangandaran

2. Tahun 2022

- Juara 1 samudra cup IX Pangandaran
- juara 2 mer-c cup cilacap
- juara 1 green camp cup pangandaran
- Juara 1 ben's anniversary bandung
- juara 1 java football championship cilacap
- juara 1 kfc junior league banjar
- juara 1 hayfa tama tasikmalaya
- juara 1 anniversary abhim cup banjar
- juara 1 inti bina cup bandung
- juara 1 silaturahmi seduluran ciamis

3. Tahun 2023

- Juara 1 anker cup pangandaran
- juara 2 kejurnas samudra cup pangandaran
- juara 1 latber raharja muda cup banjar
- juara 1 gold junior soccer bandung
- juara 2 kriauks cup banjar
- Juara 1 soedirman youth football cilacap
- Juara 3 wcp cup cilacap
- juara 1 bibit muda cup banyumas
- juara 1 tunas jaya cup pangandaran
- juara 3 panca cup cilacap
- juara 3 IMK FA cup cilacap
- juara 3 wali kota cup banjar
- juara 3 bintang manunggal cup banjar

4. Tahun 2024

- Juara 1 bens anniversary bandung
- Juara 1 latber green camp cup pangandaran
- Juara 2 genca cup cilacap
- Juara 1 Kapolsek Cup Cimerak pangandaran
- juara 1 fun football cilacap

Tabel 2. 1. Program Latihan SSB Samudra Gemilang Pangandaran 2023/2024

Fase	Minggu	Hari	Fokus latihan	Deskripsi
Pra-Musim	01-04	Senin	Latihan dan Ketahanan	Lari arak menengah, Latihan kekuatan, kelincihan dengan cone dan ladder
		Rabu	Latihan Teknik dasar	Dribbling, Passing, Kontrol bola, Shooting dari berbagai posisi.
		Jumat	Simulasi permainan	Mini game 5v5 atau 7v7, Latihan kombinasi taktik sederhana.
		Minggu	Latihan ringan	Lari dan sepakbola di Pantai
	05-08	Senin	Latihan Fisik	Latihan kekuatan dengan resistance bands, kelincihan dan sprint
		Rabu	Taktik Pertahanan	Posisi bertahan, Latihan pressing, Latihan transisi dari bertahan ke menyerang
		Jumat	Latihan Set Piece	Latihan tendangan sudut dan tendangan bebas, variasi situasi bola mati.
		Minggu	Latihan ringan	Lari dan sepakbola di Pantai
Musim kompetisi	09-12	Senin	Pemantapan Teknik dan Fisik	Latihan fisik ringan, teknik dasar, serta peningkatan skill individu.
		Rabu	Latihan Posisi Spesifik	Latihan khusus untuk penyerang, gelandang, bek, dan penjaga gawang.
		Jumat	Mini game dan taktik tim	Simulasi taktik tim, latihan penguasaan bola, dan pola serangan
		Sabtu	Pertandingan dan Analisis	Pertandingan mingguan dengan evaluasi video dan diskusi taktik.
	13-24	Senin	Pemeliharaan Kebugaran	Latihan fisik ringan, fokus pada menjaga kebugaran dan pemulihan cedera ringan.
		Rabu	Adaptasi Taktik	Latihan adaptasi taktik sesuai dengan hasil analisis lawan, memperbaiki kelemahan.

		Jumat	Latihan Keterampilan Khusus	Latihan teknik atau taktik khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan individu atau tim.
		Minggu	Latihan Ringan	Lari dan sepakbola di Pantai
Pasca-Musim	25-28	Senin	Pemulihan dan Rehabilitasi	Stretching, yoga, latihan mobilitas untuk pemulihan otot dan mental setelah musim kompetisi.
		Rabu	Evaluasi dan Refleksi	Evaluasi kinerja selama musim kompetisi, diskusi untuk perbaikan ke depan.
		Jumat	Latihan Teknik dan Taktik Santai	Latihan ringan dengan fokus pada keterampilan individu dan permainan rekreasi.
		Minggu	Latihan Ringan	Lari dan Sepakbola dipantai
	29-32	Senin	Perencanaan dan pengembangan individu	Latihan khusus sesuai evaluasi, penetapan target individu untuk musim berikutnya.
		Rabu	Latihan berbasis Minat	Pelatihan teknik tertentu sesuai minat pemain, cross-training (misalnya berenang atau basket).
		Jumat	Latihan bebas	Aktivitas olahraga bebas yang menyenangkan untuk menjaga kebugaran secara santai.

Sumber: *Coach* Ibnu Soim SSB Samudra Pangandaran

Tabel 2. 2. Susunan Pemain SSB Samudra Pangandran U-15

No	Nama Pemain	Usia	keterangan
1	Deta Angga P	15	Penjaga Gawang
2	Satria F	15	Pemain
3	Arjun A.R.	15	Pemain
4	Revan	15	Pemain
5	M. Latif	15	Pemain
6	Cheva P.R.	15	Pemain
7	Revand	15	Pemain
8	Arjun jaelani	15	Pemain
9	Almas F	15	Pemain
10	Reyhan Raja A	15	Pemain
11	Iqbal Rizkia R	15	Pemain
12	Diandra N.F.	15	Pemain
13	Galih G.K.	15	Pemain
14	Maifin Adi N	15	Pemain
15	Ujang R	15	Pemain
16	Billy A.K.	15	Pemain
17	M. Virgi	15	Pemain
18	Dava	15	Pemain

Sumber: *Coach* Ibnu Soim SSB Samudra Pangandaran

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Wahyu Lestari (2013, hlm. 18) yang berjudul “Profil Kondisi Fisik Pemain Sepakbola Putri Binangun Kulon Progo Yogyakarta”. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui profil kondisi fisik pemain sepakbola putri Binangun Kulon Progo Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan desain deskriptif. Dengan hasil penelitian diperoleh profil kondisi fisik pemain sepakbola Putri Binangun Kulon Progo Yogyakarta Secara keseluruhan adalah kurang, yaitu sebesar 100%, sehingga dapat disimpukna bahwa profil kondisi

fisik pemain sepakbola Putri Binangun Kulon Progo Yogyakarta secara keseluruhan adalah kurang. Dari 7 item tes yang dilaksanakan, ternyata profil kondisi fisik pemain sepakbola Putri Binangun Kulon Progo Yogyakarta semuanya memperoleh kategori kurang, kecuali pada tes *sit and reach* yang memperoleh kategori baik.

2. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh (Hilman, 2016, hlm. 1) yang berjudul “Profil Kondisi Fisik Pemain Sepakbola Perkumpulan Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta” Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui profil kondisi fisik perkumpulan sepakbola tim PS. UNY. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan metode *survei*. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa profil kondisi fisik pemain sepakbola Perkumpulan Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa kategori sedang dengan 19 siswa atau 76%. Profil Kondisi Fisik Pemain Sepakbola Perkumpulan Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta yang berkategori Baik sekali 0 orang atau 0%, baik 6 orang atau 24%, sedang 19 orang atau 76% kurang 0 orang atau 0% kurang sekali 0 orang atau 0%.

Berdasarkan penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan, dari penelitian Wahyu Lestari & Muhammad Hilman keduanya sama menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode *survei*. Akan tetapi perbedaan dari dua penelitian tersebut ada pada hasil penelitiannya, dari hasil penelitian Wahyu Lestari menunjukkan bahwa Profil Kondisi Fisik Pemain Sepakbola Putri Binangun Kulon Progo Yogyakarta Secara keseluruhan adalah kurang. Sedangkan dalam penelitian Muhammad Hilman menunjukkan bahwa profil kondisi fisik pemain sepakbola Perkumpulan Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa kategori sedang dengan 19 siswa atau 76%

Penelitian ini saling bersangkutan, karena meneliti mengenai profil kondisi fisik, komponen kondisi fisik atlet sepakbola dan juga menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode *Survei*, Namun ada perbedaan dari kedua penelitian di atas yaitu objek penelitiannya atau sampelnya langsung pada atlet

sekolah sepakbola (SSB) yang dimana memiliki hubungan penting dengan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) dalam pengembangan bakat sepakbola di Indonesia.

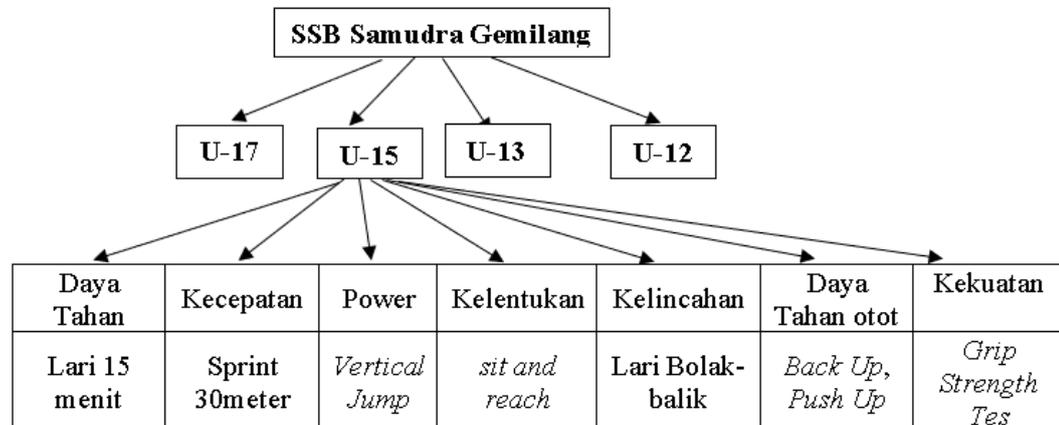
2.3 Kerangka Konseptual

kerangka konseptual atau hasil yang menuju ke jawaban sementara merupakan titik tolak bagi penulis dari segala kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan, dan anggapan dasar ini diperlukan sebagai pegangan secara umum. Hal ini sesuai dengan pendapat yang di kemukakan oleh Sugiyono (2017) adalah “kerangka pemikiran ini merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi obyek permasalahan”. Maksud dari pernyataan tersebut yaitu jika anggapan itu dapat diterima kebenarannya dianggap tidak menyokong pendapat ini, maka diterima suatu anggapan lain yang jadi tandingannya.

Berdasarkan yang telah penulis amati bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kondisi fisik atlet sepakbola SSB Samudra Pangandaran, salah satunya yaitu faktor eksternal (pelatih, fasilitas, hasil riset dan pertandingan) menurut Djoko Pekik Irianto (2018, hlm. 16) faktor internal dan faktor eksternal sangatlah berpengaruh, apabila salah satu faktor tersebut kurang didapatkan, pasti ada beberapa masalah yang akan dihadapi untuk ke depannya, kondisi fisik atlet hendaknya disadari oleh para pelatih dan juga atlet itu sendiri, perlunya mengetahui kondisi fisik atlet bagi pelatih yaitu agar seorang pelatih dapat merencanakan program latihan berikutnya. Sedangkan untuk atlet sendiri, supaya seorang atlet dapat mengetahui seberapa besar kemampuan fisik yang dimilikinya dan menjaganya untuk karir sepakbola ke depannya, oleh karena itu pemain sepakbola dituntut harus mempunyai kondisi fisik yang prima agar dapat mencapai prestasi yang optimal. Untuk mendapatkan kondisi fisik yang prima, tentu harus melalui proses latihan yang tepat dan terprogram.

Selain itu, seorang pemain sepakbola juga harus bisa menjaga dan mempertahankan kondisi fisiknya agar jangan sampai mengalami penurunan. Karena dengan kondisi fisik yang bagus akan memudahkan pemain dalam mempelajari segala macam teknik, taktik, dan keterampilan yang relatif sulit, serta mampu menyelesaikan program latihan yang diberikan oleh pelatih tanpa

mengalami banyak kesulitan, dan tidak akan mudah lelah saat mengikuti latihan maupun pertandingan.



Gambar 2. 1. Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan jawaban kebenaran yang bersifat sementara yang akan diuji kebenarannya melalui data yang dikumpulkan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019:99) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan bentuk kalimat pertanyaan. Dari data observasi awal yang telah di kumpulkan oleh peneliti maka peneliti berhipotesis dalam penelitian ini yang terkait profil kondisi fisik atlet sepakbola U-15 SSB Samudra Gemilang Pangandaran yaitu berkategori: (Baik)